

ABSTRAK

Implementasi dalam meningkatkan kemampuan para anggota Komunitas Jogspotter untuk menghasilkan karya yang baik, unik dan kemampuan dalam berkomunikasi kelompok menjadi modal utama karena tidak semua orang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi komunikasi kelompok pada Komunitas Jogspotters dalam meningkatkan kemampuan anggotanya dibidang fotografi. Pada penelitian ini metode penilitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menunjuk lima informan sebagai sumber informasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori analisis penelitian yang peneliti gunakan adalah Teori Pemikiran Kelompok (*Groupthink*). Hasil dari penelitian ini adalah Komunikasi kelompok yang terjadi didalam Komunitas Jogspotters Yogyakarta sangat kohesif, ketika solidaritas didalam kelompok begitu kuat membuat anggota saling menjaga keutuhan kelompok yang memunculkan terjadinya *Groupthink* dalam komunitas Jogspotters. Cara untuk meningkatkan kemampuan fotografi anggota Komunitas Jogspotters Yogyakarta terlihat dari keikutsertaan anggota dalam mengikuti hunting foto, pameran fotografi, sharing, event dan diskusi rutin. Peran fotografi sebagai media komunikasi visual bisa dilihat dari fotografi dapat berfungsi sebagai alat komunikasi visual oleh anggota Jogspotters yang dapat digunakan sebagai bahan publikasi yang bermanfaat. Fotografi juga dapat menciptakan dan memvisualkan secara jelas buah pikiran para anggota Jogspotters dalam menghasilkan sebuah karya. Hambatan dalam meningkatkan kemampuan fotografi, minimnya kesadaran oleh setiap anggota untuk dapat mewujudkan visi dan misi Komunitas Jogspotters, adanya keterbatasan alat dalam proses pengambilan gambar dan terjadinya perbedaan pendapat dalam suatu forum sehingga menimbulkan sedikit perdebatan.

Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, Teori Pemikiran Kelompok, Jogspotters Yogyakarta.

ABSTRACT

Implementation in enhancing the ability of Jogspotter Community members to produce good, unique work and ability to communicate in groups is the main capital because not everyone basically has the ability to do so. This study aims to describe the implementation of group communication at the Jogspotters Community in improving abilities its members in the field of photography. In this study the research method that the researchers used was a descriptive method with a qualitative approach. The researcher appointed five informants as sources of information. To collect data, researchers used interview, observation and documentation methods. The research analysis theory that the researcher uses is Groupthink Theory. The results of this study were that group communication that took place within the Jogspotters Community of Yogyakarta was very cohesive, when solidarity within the group was so strong that members kept each other's groups together and led to the occurrence of groupthink in the Jogspotters community. The way to improve the photography skills of members of the Yogyakarta Jogspotters Community can be seen from the participation of members in taking photo hunting, photography exhibitions, sharing, regular events and discussions. The role of photography as a visual communication media can be seen from photography can function as a visual communication tool by Jogspotters members that can be used as useful publication material. Photography can also clearly create and visualize the thoughts of Jogspotters members in producing a work. Obstacles in improving photography skills, lack of awareness by each member to be able to realize the vision and mission of the Jogspotters Community, the limitations of the tools in the process of shooting and the occurrence of differences of opinion in a forum which caused little debate.

Keywords : Group Communication, Group Thought Theory, Jogspotters Yogyakarta.